TNI AL Amankan Dua Kapal Asing di Perairan Raja Ampat

* Penjelasan Kasus

SORONG - Diduga melakukan penangkapan secaraillegal, dua kapal berbendera asing diamankan TNI Angkatan Laut (AL) di sebelah Utara Pulau Fani, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat."Kedua kapal tersebut yakni Kapal Motor (KM) Jessica 006 GT 12 berbendera Filipina dan KM Pha ONg 95030 GT 14 berbendera Vietnam," kata Komandan GugusKeamanan Laut Timur (Danguskamlatim) Laksamana Pertama (TNI) I.N.G Sudihartawan, Selasa (31/5/2016).

Ia mengatakan, pihak TNI menggunakan KRI Multatuli untukmengamankan kedua kapal. KM Jessica 006 GT 12 berbenderaFilipina mengangkut 10 orang anak buah kapal (ABK), salah seorangdiantaranya warga Negara Indonesia (WNI). Sementara KM. PhaONg 95030 GT 14 berbendera Vietnam terdapat 13 ABK.Ketika penangkapan KM Jessica 006 GT 12 tersebut tidakditemukan barang bukti hasil penangkapan hasil laut, tetapi kapaltersebut tidak mempunyai surat izin masuk perairan Indonesia."KM. Pha ONg 95030 GT 14 Vietnam ditemukan dengan barangbukti delapan ton teripang yang diduga hasil curian di perairanIndonesia. Kapal tersebut juga tidak dilengkapi dengan surat izinmasuk ke Indonesia," ujarnya

* Solusi
* Diproses hukum sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.
* Konsolidasi dengan negara si pelaku, agar tidak terjadikesalahpahaman.
* Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pengawas laut danperikanan (TNI AL dsb).
* Meningkatkan dan menambah stasiun pengawas (radar) dansistem lainnya.
* Menambah jumlah kapal patroli (penjagaan laut dan pantai).
* Penenggelaman kapal pelaku illegal fishing dengan bantuan TNIAngkatan Laut (agar memberikan efek jera).Masyarakat terutama para ahli dalam bidang ini bisaberpartisipasi dalam pembuatan perencanaan, implementasidan pengawasan terhadap geopolitik dan geostrategis dalamkelautan dan perikanan. (dalam ringkup demokrasi dan sesuaifakta).
* Kesimpulan

Peningkatan penjagaan terhadap perairan di Indonesiasangatlah penting untuk dilakukan karena wilayah tersebut dapat diklaim sewaktu-waktu oleh negara lain dan hasil sumber daya alamnya diambil dengansewenang-wenangnya. Langkah tegas pemerintahsangat diperlukan agar tidak ada kasus illegal fishing lagi dalam rangka cerdas siasati segala isu-isu geopolitik. Karena NKRI harga mati!

http://news.okezone.com/read/2016/05/31/340/1402287/tni-al-amankan-dua-kapal-asing-di-perairan-raja-ampat